

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Semua perusahaan mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal dari kegiatan operasionalnya yaitu dengan mengelola dan memanfaatkan sumber daya serta dana yang dimilikinya. Kegiatan perusahaan ini harus terencana dengan baik. Namun sejalan dengan berkembangnya perusahaan menjadi satu kesatuan yang relatif besar, maka semakin kompleks pula masalah-masalah perusahaan yang timbul.

Salah satu kunci utama suatu perusahaan dapat terus mempertahankan eksistensinya dalam dunia bisnis dewasa ini adalah dengan menghasilkan, mempertahankan, dan meningkatkan laba sesuai dengan tujuan perusahaan. Fokus tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang sebesar – besarnya, sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka waktu panjang.

Peranan audit internal dalam suatu perusahaan adalah untuk membantu manajemen dalam mengevaluasi, mengawasi dan juga untuk memberikan alternative yang memungkinkan pihak manajemen dalam meningkatkan volume penjualan. Selain memiliki peranan dalam suatu perusahaan untuk membantu manajemen, audit internal juga memiliki peranan dalam mengawasi dan mengevaluasi efektivitas dari suatu pengendalian internal. Hasil yang diperoleh dari audit internal dapat berupa sebuah analisa yang dijadikan sumber informasi bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan, khususnya jika dalam suatu perusahaan terjadi sebuah

penyimpangan atau penyelewengan. Agar tujuan pengendalian internal dapat tercapai dan berjalan secara efektif dan efisien, maka diperlukan bagian audit internal yang independen, dengan pemisahan fungsi pertanggungjawaban atas fungsi – fungsi otorisasi dan pencatatan dalam semua bidang di suatu perusahaan.

Dalam suatu perusahaan, persediaan merupakan harta yang sangat penting. Persediaan merupakan komponen terbesar dalam modal kerja yang mempengaruhi tingkat likuiditas suatu perusahaan, dan harta yang mempunyai pengaruh besar terhadap harga pasar, kerusakan, pemborosan, bahkan kerusakan sekalipun. Oleh karena itu, persediaan membutuhkan perhatian khusus dari audit internal dan harus direncanakan serta dikendalikan secara efektif dan efisien.

Perkembangan dunia teknologi saat ini tumbuh dengan sangat pesat. Inovasi dalam dunia teknologi selalu muncul dan berkembang setiap saat menggantikan inovasi lama. PT. X merupakan perusahaan industri yang bergerak di bidang farmasi dan industri kimia dan membuka perusahaan apotek serta melakukan perdagangan umum dan perdagangan besar farmasi, baik lokal, antar pulau, ekspor maupun impor. Alasan penulis memilih PT. X sebagai objek penelitian adalah dengan pertimbangan ingin mengetahui apakah audit internal yang diterapkan perusahaan telah memadai sehingga berpengaruh terhadap kualitas pengendalian persediaan barang jadi.

Salah satu faktor penting penunjang kelancaran proses produksi adalah persediaan barang jadi. Persediaan barang jadi menjadi faktor dalam meningkatkan penjualan bagi perusahaan. Pengelolaan persediaan barang jadi bukanlah masalah sederhana dan mudah, kesalahan dalam pengelolaan dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Oleh karena itu, persediaan barang jadi membutuhkan perhatian

dari audit internal dalam mengarahkan, mengendalikan, mengevaluasi, dan melindungi perusahaan agar tetap berjalan secara efektif dan efisien.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Yuli Kurniawati Mulya, 2010 dengan judul “Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Persediaan Barang Jadi (Studi Kasus pada PT. Modern Internasional, Tbk)”. Menurut penelitiannya bahwa peranan audit internal dapat menunjang efektivitas pengendalian persediaan barang jadi.

Berdasarkan latar belakang tersebutlah penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian persediaan barang jadi dengan mengambil objek penelitian pada PT. X berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul :

“Pengaruh Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi (Studi Kasus pada PT. “X” di Kota Cimahi)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, masalah – masalah yang akan dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengendalian internal persediaan barang jadi pada PT.X ?
2. Apakah audit internal atas persediaan barang jadi di perusahaan telah diterapkan secara efektif ?
3. Sejauh mana audit internal berperan di dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi di PT. X. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian internal atas persediaan barang jadi.
2. Untuk mengetahui dan menilai apakah pengendalian internal persediaan barang jadi di perusahaan telah dilaksanakan secara efektif.
3. Untuk mengetahui peran audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi perusahaan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. **Bagi perusahaan**, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai pengetahuan, wawasan tentang teori – teori, praktik mengenai peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian persediaan barang jadi.
2. **Bagi penulis**, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara langsung mengenai teori-teori dalam melakukan pemeriksaan internal audit untuk menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi, dan untuk memenuhi prasyarat akademis untuk mengikuti sidang sarjana di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

3. **Bagi pihak lain**, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat memberikan referensi bagi periset yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut dibidang ini agar penelitian selanjutnya jauh lebih baik.